

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan laporan yang memberikan informasi mengenai posisi keuangan suatu Perusahaan, laporan keuangan juga bisa menggambarkan kinerja keuangan serta arus kas suatu entitas, yang mana informasi ini sangat bermanfaat bagi para pengguna laporan keuangan baik bagi pihak internal Perusahaan atau pun pihak eksternal dalam mengambil keputusan. Laporan keuangan dapat dijadikan sarana oleh Perusahaan untuk mendapatkan modal melalui pengguna laporan keuangan seperti investor, kreditor atau bahkan masyarakat umum. Pengungkapan dan pelaporan keuangan perusahaan mempunyai peran penting bagi manajemen untuk mengkomunikasikan berbagai informasi dan pengukuran secara ekonomi mengenai sumber daya yang dimiliki serta kinerjanya kepada berbagai pihak yang mempunyai kepentingan atas informasi tersebut. Untuk menjadi laporan keuangan yang bisa menyediakan informasi penting dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan ekonomi maka laporan keuangan harus memenuhi beberapa karakteristik yang telah diatur dalam PSAK 1 yaitu relevan, materialitas, andal, dapat dipahami, disajikan dengan jujur, netral, disusun dengan pertimbangan yang sehat, penyajian informasi harus lengkap, dapat dibandingkan dan substansi mengungguli bentuk formal.

Salah satu kendala dalam memenuhi karakteristik relevan dan andal dalam laporan keuangan adalah ketepatan waktu pelaporan keuangan. Akurasi dan ketepatan waktu sebuah perusahaan dalam melakukan pelaporan keuangan membuktikan bahwa suatu perusahaan mampu untuk menyelesaikan salah satu kewajibannya dalam memenuhi kebutuhan pengguna laporan keuangan seperti investor, kreditor, pemerintah dan pengguna lainnya. Dalam PSAK 1 paragraf 38 menyatakan bahwa manfaat suatu laporan keuangan akan berkurang jika laporan keuangan tidak disediakan tepat pada waktunya. Laporan keuangan yang tertunda akan menyebabkan informasi yang ada di dalamnya menjadi kehilangan relevansinya dan juga berkurang manfaatnya, jika semakin singkat waktu antara tanggal akhir periode laporan keuangan dengan tanggal laporan keuangan dipublikasikan, maka akan semakin banyak juga *benefit* yang bisa diperoleh dari laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor eksternal. Peran auditor eksternal menjadi kunci utama dalam cepat atau lambatnya suatu laporan keuangan perusahaan dapat dipublikasikan, kinerja auditor terutama dalam ketepatan waktu bisa dinilai dari waktu yang dibutuhkan dari berapa lama audit *report* diberikan kepada perusahaan yang diaudit. Rentang waktu proses audit dari tanggal tutup buku sampai dengan audit *report* ditandatangani oleh auditor eksternal disebut dengan istilah *audit report lag*.

Di Indonesia, salah satu cara untuk meningkatkan relevansi sebuah laporan keuangan adalah regulator yaitu OJK memberikan batasan waktu terkait penyampaian laporan keuangan. Pada tahun 2022, Otoritas Jasa Keuangan menerbitkan peraturan OJK dengan nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian

Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam peraturan ini, regulator menetapkan bahwa laporan keuangan tahunan wajib disampaikan kepada OJK dan diumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Kebijakan atau peraturan yang dikeluarkan mengenai batas waktu penyampaian laporan keuangan dapat mengurangi kualitas *audit report* karena auditor mendapat *pressure* terkait waktu atau periode dalam melaksanakan proses audit. *Audit Report Lag* pada perusahaan bisa berkurang karena kebijakan ini, namun hasil kualitas audit perusahaan juga bisa berkurang. Otoritas Jasa Keuangan selaku regulator perlu untuk memahami faktor-faktor apa saja yang memengaruhi *Audit Report Lag* sebelum menerbitkan peraturan serta kebijakan yang bertujuan untuk mengurangi *Audit Report Lag*.

Audit Report Lag dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah *Financial Distress*. Kondisi keuangan perusahaan menjadi suatu faktor penting dalam proses audit, karena hal ini menjadi faktor pertimbangan auditor dalam menentukan Opini atas audit laporan keuangan perusahaan. Kondisi keuangan perusahaan dinyatakan penting karena hal ini berkaitan dengan kelangsungan hidup (*going concern*) suatu perusahaan setelah perusahaan diaudit. Penelitian yang dilakukan oleh (Rahmawati et al., 2022) menyatakan bahwa *Financial Distress* berpengaruh terhadap *Audit Delay* atau *Audit Report Lag*. (Pingass & Dewi, 2022) juga melakukan penelitian dan hasil penelitian ini menyatakan bahwa *Financial Distress* berpengaruh terhadap *Audit Delay*. Namun menurut (Parahyta & Herawaty, 2020), *Financial Distress* tidak memiliki pengaruh pada *Audit Report Lag*.

Faktor selanjutnya adalah Profitabilitas, (Amalia, 2022) melakukan penelitian dan hasil penelitian ini menyatakan bahwa Profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay* karena tingkat profitabilitas perusahaan yang tinggi akan cenderung mengalami *audit delay* yang lebih singkat, sehingga kabar baik (*good news*) dapat segera tersampaikan oleh pihak yang berkepentingan. Namun, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Gustiana & Rini, 2022), hasil penelitiannya menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya, terdapat perbedaan hasil pada variabel independen, sehingga penelitian ini masih relevan untuk dikaji dengan diberikannya variabel tambahan, variabel pengganti dan ruang lingkup yang berbeda. Dari penjelasan di atas, peneliti termotivasi untuk menganalisa lebih dalam mengenai faktor determinan pada *audit report lag*. Dalam penelitian ini, penulis akan melihat dan menguji faktor-faktor yang memengaruhi *audit report lag* pada perusahaan dengan Sektor *Consumer Cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2020–2022.

Pemilihan perusahaan dengan Sektor *Consumer Cyclical* didasari karena Sektor ini merupakan kategori saham yang sangat bergantung pada siklus bisnis dan kondisi perekonomian. Dikarenakan periode penelitian ini dilakukan pada periode yang terdampak oleh kondisi Pandemi *Corona Virus Disease* 2019, yang mana Pandemi ini berdampak pada kondisi perekonomian di Indonesia, maka Sektor *Consumer Cyclical* menjadi Sektor yang menarik untuk diteliti. Penelitian ini juga menggunakan periode terkini dibandingkan dengan penelitian-penelitian

sebelumnya. Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, penulis mengajukan judul penelitian “Pengaruh *Financial Distress* dan Profitabilitas terhadap *Audit Report Lag* Pada Perusahaan Sektor *Consumer Cyclicals* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020–2022”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas sebelumnya, penulis ingin mengetahui apakah faktor determinan yang dipilih dapat memengaruhi *audit report lag* dengan faktor-faktor determinan yang dipilih meliputi *financial distress* dan profitabilitas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Financial Distress* berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*?
2. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk memberikan bukti empiris pengaruh *Financial Distress* terhadap *Audit Report Lag*.
2. Untuk memberikan bukti empiris pengaruh profitabilitas terhadap *Audit Report Lag*.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, yaitu:

a. Bagi profesi Akuntan Publik

Penelitian ini diharapkan dapat membantu merumuskan faktor yang signifikan terhadap *Audit Report Lag*, sehingga proses audit dapat berjalan dengan optimal.

b. Bagi Perusahaan

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kesadaran bagi perusahaan untuk menyelesaikan laporan auditnya dengan tepat waktu, akuntabel dan transparan agar dapat menarik minat investor.

c. Bagi Regulator

Penelitian ini diharapkan dapat membantu Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam menentukan kebijakan dan peraturan terkait dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

d. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan, pengetahuan dan menjadi bahan tambahan rujukan bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan *Audit Report Lag*.

1.5 Batasan Masalah

Pada penelitian ini, penulis memberikan batasan masalah untuk memberikan spesifikasi dan memperkecil jangkauan variabel. Di bawah ini merupakan batasan masalah yang penulis tentukan guna menjaga fokus penelitian:

1. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang sumbernya diperoleh dari laporan keuangan Perusahaan yang telah diaudit dan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada rentang tahun 2020–2022.
2. Variabel dependen yang akan diuji pada penelitian ini adalah *Audit Report Lag*.
3. Model penelitian dibatasi hanya untuk meneliti variabel independen berupa *Financial Distress* yang diproksikan dengan *Bankruptcy Index* dan Profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets*. Pada penelitian ini terdapat beberapa variabel *control* yaitu Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Kualitas Audit dan Pandemi COVID-19.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan ini, akan diuraikan secara garis besar isi dari setiap BAB. Skripsi ini dibagi menjadi lima BAB, di mana masing-masing pembahasannya adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan. Bab ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum tentang isi keseluruhan penelitian ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini, dijelaskan mengenai pemaparan teori dan penelitian-penelitian sebelumnya yang menjadi dasar dan latar belakang penelitian. Penelitian ini juga menggunakan teori dan penelitian sebelumnya dalam pengembangan serta perumusan dan analisis hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan populasi dan sampel penelitian, model penelitian, definisi variabel dan metode yang digunakan untuk mengolah data dan menguji hipotesis dalam penelitian ini. Pada bab ini juga dijelaskan metode pemilihan sampel yang digunakan pada penelitian ini.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Di dalam bab ini, data-data yang dimiliki oleh penulis dianalisis berdasarkan model dan metode yang telah dirumuskan pada bab tiga. Proses interpretasi dan analisis atas hasil pengolahan data juga dilakukan pada bab ini. Hasil interpretasi kemudian digunakan untuk menguji hipotesis yang sebelumnya ditentukan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini memaparkan isi rangkuman dan kesimpulan dari semua hasil pengolahan data dan interpretasi yang menjawab semua rumusan masalah yang ditentukan sebelumnya. Selain itu, bab ini juga akan mencantumkan keterbatasan dan memberikan saran serta masukan untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN